

Economic Update – The Fed Kembali Menurunkan Suku Bunga FFR Untuk Ketiga Kalinya

The Fed kembali menurunkan suku bunga FFR pada Oktober 2019 sebesar 25 bps menjadi 1,50-1,75%. Penurunan ini merupakan yang ketiga kalinya selama tahun 2019. Hal tersebut dilakukan oleh the Fed sebagai langkah pengamanan untuk menjaga ekonomi pada jalurnya, mengingat terdapat risiko pertumbuhan ekonomi global yang lebih lambat, dan ketidakpastian perang dagang dan ketegangan geopolitik. The Fed menyebutkan bahwa penurunan suku bunga tersebut sebagai "penyesuaian pertengahan siklus".

Data terbaru menunjukkan bahwa pertumbuhan lapangan kerja masih kuat dan tingkat pengangguran tetap rendah. Pengeluaran rumah tangga saat ini terus meningkat dengan, namun aktivitas investasi dan ekspor masih cenderung melemah. Inflasi secara keseluruhan dan inflasi untuk barang-barang selain makanan dan energi masih di bawah target sebesar 2%. Pada sisi pertumbuhan ekonomi, PDB pada 3Q19 melambat menjadi 1,9% dari 2% di 2Q19. Angka tersebut lebih tinggi dari ekspektasi pasar yang sebesar 1,6% sehingga membuat kekhawatiran mengenai adanya resesi menjadi mereda. Ke depan, the Fed mengisyaratkan bahwa pihaknya akan terus memantau implikasi informasi yang masuk untuk prospek ekonomi karena hal itu akan menentukan arah kisaran yang tepat untuk target FFR selanjutnya.

Pertumbuhan ekonomi AS pada kuartal III lebih baik dari ekspektasi. The Fed mendeskripsikan hampir semua indikator kegiatan lainnya juga tetap tidak berubah, meskipun FOMC membuat sedikit perubahan terkait investasi tetap bisnis dan ekspor yang cenderung tetap melemah. Keputusan komite tersebut muncul pada hari yang sama ketika pemerintah melaporkan pertumbuhan PDB 3Q2019 sebesar 1,9%, lebih baik di dibandingkan dengan prediksi pasar. Tingkat perolehan untuk mendapatkan pekerjaan masih melambat dalam beberapa bulan terakhir tetapi jauh di atas 109.000. Sementara itu tingkat pengangguran saat ini berada pada level terendah selama 50 tahun yaitu hanya 3,5%. Selain kinerja yang solid di pasar pekerjaan dan pengeluaran konsumen, kinerja rata-rata pasar saham saat ini juga berada pada level tertinggi yang baru.

Fed memberi sinyal akan mempertahankan FFR dalam beberapa waktu ke depan. Kami melihat The Fed akan tetap mempertahankan FFR pada rentang 1,50 – 1.75% sampai dengan tahun 2020. Sementara untuk suku bunga BI 7DRRR, kami perkirakan masih ada ruang untuk turun satu kali lagi menjadi 1,75% tahun ini. Faktor pendukungnya adalah kondisi ekonomi domestik yang kondusif ditopang oleh tingkat inflasi dan nilai tukar Rupiah yang stabil, serta neraca perdagangan yang membaik mendukung penyusutan CAD. (sp)

Key Indicators

Market Perception	30-Oct-19	1 Week ago	2018
Indonesia CDS 5Y	75.783	79.555	137.5
Indonesia CDS 10Y	144.460	146.005	214.0
VIX Index	12.33	14.01	25.4

Forex	Last Price	162.255		Ytd
USD/IDR	14,033	↓	0.01%	-2.48%
EUR/USD	1.1151	↑	0.35%	-2.76%
GBP/USD	1.2902	↑	0.31%	1.16%
USD/JPY	108.85	↑	-0.04%	-0.77%
AUD/USD	0.6903	↑	0.55%	-2.07%
USD/SGD	1.3621	↑	-0.01%	-0.06%
USD/HKD	7.841	↓	0.02%	0.11%

Money Market Rates	Ask Price (%)	Daily Changes		Ytd
JIBOR - 0/N	4.9	-	0.00	-97.13
JIBOR - 3M	5.5	-	0.00	-220.47
JIBOR - 6M	5.7	-	0.00	-211.81
LIBOR - 3M	1.9	-	0.00	-88.05
LIBOR - 6M	1.9	↓	-0.01	-94.58

Interest Rate			
BI 7DRR Rate	5.00%	Fed Funds Rate	2.00%
JIBOR USD	1.79%	ECB rate	0.00%
US Treasury 5Y	1.61%	US Treasury 10 Y	1.77%

Global Economic Agenda				
	Indicator	Consensus	Previous	Date
US	Change in Nonfarm Payrolls	85k	136k	1-Nov
US	Change in Private Payrolls	80k	114k	1-Nov

Commodity Prices	Last Price (USD)	Daily Changes		Ytd
Crude Oil (ICE Brent)	60.6/bbl	↓	-1.59%	12.66%
Gold (Composite)	1,495.7/oz	↑	0.54%	16.62%
Coal (Newcastle)	67.0/ton	-	0.00%	-34.39%
Nickel (LME)	16,830/ton	↑	1.14%	57.44%
Copper (LME)	5,927.5/ton	↑	0.33%	-0.63%
CPO (Malaysia FOB)	576.5/ton	↑	3.07%	18.93%
Tin (LME)	16,850/ton	↑	0.75%	-13.48%
Rubber (TOCOM)	1.4/kg	↑	1.63%	-9.62%
Cocoa (ICE US)	2,454/ton	↓	-1.25%	1.57%

Indonesia Benchmark Govt Bond					
Series	Maturity	Coupon (%)	Yield (%)	Daily Chg (bps)	Ytd (bps)
FR0077	May-24	7.86	6.44	0.80	-141.50
FR0078	May-29	7.94	7.00	-2.10	-94.70
FR0068	Mar-34	8.29	7.46	-0.70	-83.20
FR0079	Apr-39	8.28	7.67	-0.60	-60.40

Indonesia Govt Global Bond					
Series	Maturity	Coupon (%)	Yield (%)	Daily Chg (bps)	Ytd (bps)
ROI 5 Y	Mar-20	5.88	1.85	-1.40	-146.30
ROI 10 Y	Jan-24	5.88	2.65	-0.50	-169.30

Pemerintah mulai 1 Januari 2020 menaikkan iuran program Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) yang dikelola Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) Kesehatan. (Investor Daily, 31 Oktober 2019)

Note. Market data per jam 08.00 pagi

Financial Market Review

Pasar saham Wall Street menguat pada penutupan perdagangan kemarin (10/30). Penguatan tersebut setelah the Fed memangkas suku bunga acuannya atau *Fed Fund Rate* (FFR), sebesar 25 bps ke 1,5-1,75%. Keputusan tersebut diambil sebagai upaya untuk menjaga pertumbuhan ekonomi AS, ditengah potensi perlambatan ekonomi global dan ketidakpastian terkait perang dagang dan geopolitik. Indeks Dow Jones naik sebesar 0,43% ke posisi 27.186,7 (+16,54% ytd) dan S&P 500 naik sebesar 0,33% ke posisi 3.046,8 (+21,54% ytd). Sementara itu, pasar saham Eropa ditutup bervariasi, dimana FTSE 100 Inggris naik sebesar 0,34% ke posisi 7.330,3 (+8,96% ytd) sedangkan DAX Jerman turun sebesar 0,23% ke posisi 12.910,2 (+22,27%). Pasar saham Asia juga ditutup bervariasi, dimana Nikkei Jepang turun sebesar 0,57% ke posisi 22.843,1 (+14,13% ytd) sedangkan Straits Times Singapura naik sebesar 0,34% ke posisi 3.207,9 (+4,53% ytd).

IHSG menguat pada penutupan perdagangan kemarin (10/30). Penguatan tersebut terjadi seiring dengan kondisi fundamental ekonomi domestik yang cukup baik. IHSG naik sebesar 0,23% ke posisi 6.295,7 (+2,1% mtd atau 1,6% ytd). Saham-saham yang mendorong IHSG ke arah positif antara lain Bayan Resources (+19,6%) ke posisi 16.350, BCA (+0,7%) ke posisi 31.325, dan Maha Properti Indonesia (+24,9%) ke posisi 1.830. Investor asing mencatatkan aksi jual bersih di pasar saham sebesar IDR68,5 miliar atau terjadi *net inflow* sebesar IDR48,7 triliun sejak perdagangan awal tahun 2019. Sementara itu di pasar SBN, imbal hasil SBN bertenor 10 tahun turun sebesar 2 bps ke posisi 7,02% (-100,8 bps ytd). Data DJPPR per tanggal 29 Oktober 2019 menunjukkan bahwa kepemilikan asing di SBN mencapai IDR1.057,9 triliun. Sepanjang bulan Oktober 2019 tercatat *net inflow* mencapai IDR28.6 triliun, dan sepanjang tahun 2019 tercatat *net inflow* sebesar IDR164,7 triliun.

Nilai tukar Rupiah melemah tipis pada penutupan perdagangan kemarin (10/30). Rupiah terdepresiasi tipis sebesar 0,01% ke posisi IDR14.033 (apresiasi 1,1% mtd atau apresiasi 2,5% ytd) dan diperdagangkan pada kisaran IDR14.028 – 14.049. Secara teknikal, hari ini IHSG kemungkinan akan bergerak di kisaran **6.278-6.335** dan Rupiah terhadap USD diprediksi berada pada interval **IDR13.978 – 14.048**.

Currency/ Index/ Commodity	Status	Current Price	S-2	S-1	R-1	R-2	Analisa
USD/IDR	Sell	14033	13937	13978	14048	14102	Indikator ROC < 1 menembus zero line ke bawah, MACD berada di area (-) dan tren ADX turun
EUR/USD	Buy	1.1150	1.1056	1.1084	1.1130	1.1148	Tren MACD berada di atas tren signal, MACD di area (+), DMI- < DMI+ dan tren ADX berpotensi naik
GBP/USD	Buy	1.2900	1.2758	1.2814	1.2916	1.2962	Indikator ROC > 1 menembus zero line ke atas dan tren MACD berada di atas tren signal
USD/CHF	Buy	0.9893	0.9914	0.9927	0.9959	0.9978	Indikator MACD berada di area (+), tren MACD bergerak di atas tren signal dan indikator stokastik %K > %D
USD/JPY	Buy	108.84	108.58	108.74	109.06	109.22	Indikator ADX meningkat di atas level 25 dan RSI jatuh di bawah level 30
USD/SGD	Sell	1.3623	1.3602	1.3612	1.3636	1.3650	Indikator MACD berada di area (-), tren MACD bergerak di bawah tren signal dan indikator stokastik %K < %D
AUD/USD	Buy	0.6903	0.6821	0.6843	0.6879	0.6893	Tren MACD berada di atas tren signal, MACD di area (+), DMI- < DMI+ dan tren ADX berpotensi naik
USD/CNH	Sell	7.0456	7.0467	7.0561	7.0715	7.0775	Indikator ROC < 1 menembus zero line ke bawah, MACD berada di area (-) dan tren ADX turun
IHSG	Buy	6296	6234	6278	6335	6347	Tren MACD berada di atas tren signal, MACD di area (+), DMI- < DMI+ dan tren ADX berpotensi naik
OIL	Buy	60.61	60.09	60.84	62.16	62.73	Indikator ADX meningkat di atas level 25 dan RSI jatuh di bawah level 30
GOLD	Sell	1496	1477	1482	1494	1501	Indikator MACD berada di area (-), tren MACD bergerak di bawah tren signal dan indikator stokastik %K < %D

News Highlights

- **PT Puradelta Lestari Tbk (DMAS) mencatatkan pendapatan usaha sebesar IDR1,27 triliun hingga 3Q19.** Pencapaian tersebut tumbuh 220,6% (yoy) dibandingkan 3Q18 yang sebesar IDR396 miliar. Tercatat dari pendapatan tersebut, segmen industrial berkontribusi paling tinggi yaitu sebesar IDR649 miliar atau setara 51,1% dari total pendaptan usaha. Adapun laba bersih tercatat sebesar IDR759 miliar atau tumbuh 334,7% (yoy) dibandingkan 3Q18 yang sebesar IDR175 miliar. Sebagai tambahan informasi, DMAS juga telah mencatatkan *marketing sales* sebesar IDR1,6 triliun hingga 3Q19 yang terutama berasal dari penjualan 42,5 hektare lahan industri dan 12,2 hektare lahan komersial. (Investor Daily, 31 Oktober 2019)
- **PT Mark Dynamics Tbk (MARK) mencatatkan laba bersih sebesar IDR65,49 miliar hingga 3Q19.** Jumlah tersebut tumbuh 11,32% (yoy) dibandingkan 3Q18 yang sebesar IDR58,83 miliar. Seiring dengan itu, penjualan juga bertumbuh sekitar 11,13% (yoy) dari IDR240,44 miliar pada 3Q18 menjadi IDR267,21 miliar pada 3Q19. Presiden Direktur MARK mengatkan pencapaian ini merupakan keberhasilan perusahaan menjaga tingkat efisiensi dan mempertahankan kualitas produk sesuai dengan permintaan pelanggan. (Investor Daily, 31 Oktober 2019)
- **PT Gudang Garam Tbk (GGRM) mencatatkan laba bersih sebesar IDR7,24 triliun hingga 3Q19.** Jumlah tersebut tercatat tumbuh 25,69% (yoy) dibandingkan periode yang sama pada tahun sebelumnya. Pencapaian tersebut juga sejalan dengan capaian pendapatan perusahaan yang sebesar IDR81,72 triliun atau tumbuh 16,92% (yoy). Adapun pertumbuhan penjualan tersebut utamanya didorong oleh penjualan sigaret kretek mesin (SKM) yang tercatat sebesar IDR73,69 triliun atau tumbuh 19,9% (yoy). (Kontan, 31 Oktober 2019)

Disclaimer: This document is for information purposes only. The information and opinion in this document has been obtained from sources believed reliable, but no guarantee is given regarding its accuracy or completeness and it should not be relied upon as such. All opinion expressed here may not necessarily be shared by all employees within Bank Mandiri and its group and are subject to change without notice. No part of this document may be reproduced in any manner without written permission of Bank Mandiri